

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, adalah sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Suastini, 2016) Selain itu menurut Harmono (2011:233), Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Masyarakat menilai dan bersedia untuk membeli saham perusahaan dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, oleh karena itu dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga meningkat dan itu adalah tugas dari manager sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan tugasnya dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat dibutuhkan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga semakin besar. Semakin besar harga saham maka semakin besar pula nilai perusahaan. nilai perusahaan juga sangat perlu karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi tujuan investor terhadap perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diprestasikan dengan harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset (Suastini, 2016). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2013) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara utuh Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan Dan Minuman). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan dan

www.idx.co.id perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis pada masing-masing rasio. Analisis rasio bertujuan untuk mengetahui hubungan rasio dalam laporan neraca keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, Perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanam modal diperusahaan.

Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio lancar atau current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Return On Total Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (sub sektor makanan dan minuman) di tinjau dari: Rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio di lihat pada tahun 2018-2023, menunjukkan hasil yang baik, dimana rata-rata pengukuran menggunakan current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio rata-rata berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman karena rata-rata rasionya $>200\%$.

Rasio profitabilitas yang diukur dengan return on asset di lihat pada tahun 2018-2023, menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana rata-rata pengukuran menggunakan return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset rata-rata berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman karena rata-rata rasionya $>5,98\%$

Rasio laverage yang diukur dengan debt to equity ratio di lihat pada tahun 2018-2023, menunjukan hasil yang baik, dimana rata-rata pengukuran menggunakan debt to equity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio laverage yang diukur menggunakan debt to equity ratio rata-rata berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman karena rasio perusahaan $>90\%$.

Kata Kunci : kinerja Keuangan, Current Ratio, Return On asset, Debt To Equity Ratio.

\